

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR
PESERTA DIDIK STUDI KASUS DI MA NURUSSA'ADATAIN
NAHDLATUL WATHAN GONJONG.**

Zainudin, MA¹

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT)
DARUSSALIMIN NW PRAYA
Email. murnizaenudin2@gmail.com.**

Abstrack

The purpose of this study is to describe the results of research The Role of Teachers in improving the learning discipline of students case study at MA Nurussa'adatain Nahdlatul Wathan Gonjong. Disipln is a trait that must be possessed by all humans, especially students. Student discipline is one of the important components that must be owned by students, in realizing discipline cannot be separated from the role of a teacher. In this study using a qualitative approach with a case study approach, this research is phenomenological in nature, namely investigating a social phenomenon or human problem. . that qualitative research is a method used to examine the condition of natural objects, where researchers are the key instrument of data collection techniques carried out by Triangulation. The nature of data analysis and qualitative research results emphasizes meaning rather than generalization. The data collection techniques used are observation, interview and documentation techniques. The data analysis technique in this study is by the process of searching and compiling systematically. The results of this study suggest that MA teacher Nurussa'adatain NW Gonjong feels obliged to instill and cultivate disciplinary character in school students. There are two things that teachers do to instill learning discipline, namely being orderly or disciplined at a set time and showing attitudes and disciplinary actions that are seen through faithfulness to follow lessons until class time, not truant, orderly and not noisy in class and so on. MA teacher Nurussa'adatain NW Gonjong carries out several special roles in improving student learning discipline such as teaching and educating students to obey the rules both verbally and non-verbally through discipline life examples, being a model in terms of discipline, guiding and motivating to see the importance of learning discipline in order to achieve success in learning. Without learning discipline, a student cannot achieve success in his studies.

Keywords. *The Role of the Teacher, Learning Discipline*

LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan suatu sendi kehidupan, melalui pendidikan kecerdasan dan keterampilan manusia lebih terasa dan teruji dalam menghadapi

¹ Dosen Tetap STIT Darussalimin NW Praya Lombok Tengah

dinamika kehidupan yang makin kompleks. Oleh karena itu guru sebagai tenaga pendidik harus berperan aktif dan menempatkan diri sebagai tenaga professional untuk meningkatkan disiplin belajar siswa, salah satu peran yang di laksanakan oleh guru pendidikan adalah menjadi seorang tauladan dan pembimbing bagisiswa. Sekolah berusaha untuk menerapkan tatatertib sekolah dalam upaya membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat yang mencetak generasi penerus bangsa sesuai dengan kepribadian manusia yang berlandaskan Pancasila.²

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.³ Pendidikan tidak akan berjalan secara efektif tanpa adanya figur seorang guru. Guru merupakan komponen penting yang harus ada dalam proses pendidikan. Guru yang mengajarkan tentang ilmu-ilmu pengetahuan di sekolah atau di masyarakat. di antara elemen-elemen pembelajaran, gurulah yang menjadi elemen paling utama diantara elemen-elemen pembelajaran yang lainnya. Sarana dan prasarana pembelajaran tidak ada artinya jika interaksi antara guru dan peserta didik tidak ada. Begitupun dengan kurikulum, kurikulum tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya guru.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.⁴ Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan

² Yuhasnil Yuhasnil and Yandi Agusmardi, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Studi Kasus Pada Siswa Yang Bermasalah," *IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education* 1, no. 2 (June 30, 2021): hlm. 59, <https://doi.org/10.31539/ijoce.v1i2.2387>.

³ Nur Aedi, *Manajemen Pendidikan & Tenaga Pendidikan* Yogyakarta: (KDT), 2016, hlm.135

⁴ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Cet. 22 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.5

dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua.⁵

Guru adalah pendidik anak bangsa. Ilmu yang dicurahkannya menjadi azimat bagi kemajuan dan kegemilangan negara pada masa depan. Selain sebagai penyampai ilmu ataupun informasi kepada anak didiknya, guru juga adalah model keteladanan kepada siswa.⁶ Guru adalah salah satu komponen yang dalam lembaga pendidikan, baik itu sekolah ataupun madrasah. Kehadiran guru menjadi sangat penting dan memiliki posisi pada garda terdepan dalam suksesnya pelayanan pendidikan, peningkatan kualitas pelayanan dan pencapaian tujuan pendidikan.⁷

Guru menepati posisi penting dalam aspek pengembangan potensi peserta didik. Dengan demikian guru harus memiliki kemampuan dan kualitas ilmu pengetahuan yang baik, kualitas mengajar dan mendidik. Selain itu, guru juga harus menjadi tauladan bagi murid muridnya, guru profesional dalam pendidikan islam adalah guru yang telah memiliki kualitas ilmu, iman, ibadah,dan akhlak mulia sehingga ia menjadi tauladan.⁸dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.⁹ Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, memimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.¹⁰

⁵ Zakiah Dardjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 39

⁶ Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.3

⁷ Momon Sudarman, *Profesi Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 103

⁸ Fattah,Abdul & Lestari, *Nalar Filsafat Pendidikan Islam*,(Mataram:UIN Mataram Press,2020),hal 97.

⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*,(Jakarta:Rajawali Pers, 2011), hlm. 19

¹⁰ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.17

Seorang guru telah diberi tugas dan tanggung jawab yang berat. Mengemban tugas memang berat, tetapi lebih berat lagi mengemban tanggung jawab. Sebab tanggung jawab guru tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi juga diluar sekolah. Pembinaan yang harus guru berikan tidak hanya secara kelompok (*classical*), tetapi juga secara individual.¹¹ Hal ini mau tidak mau menuntut guru agar selalu, memperhatikan sikap kedisiplinan peserta didiknya, tidak hanya didalam madrasah tetapi diluar madrasah sekalipun.¹²

Disiplin merupakan sifat yang harus dimiliki semua manusia terutama peserta didik. Kedisiplinan peserta didik merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh peserta didik¹³. Bukan hanya oleh peserta didik semua orang wajib memiliki perilaku disiplin. Manusia yang disiplin waktu akan lebih cenderung mematuhi norma-norma kehidupan, begitupun peserta didik, peserta didik yang disiplin akan lebih cenderung mematuhi peraturan sekolah.¹⁴ Contoh sederhananya, peserta didik yang disiplin akan mematuhi peraturan-peraturan yang ada di madrasah. Disiplin masalah waktu, peserta didik akan datang tepat waktu disekolah, disiplin belajar peserta didik akan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan masih banyak lagi kedisiplinan lain yang dapat ditanamkan di dalam diri peserta didik.

Kedisiplinan peserta didik sangat penting dibangun sejak dini di lingkungan madrasah, agar madrasah dapat menciptakan generasi penerus yang disiplin dalam segala hal. Membiasakan disiplin di madrasah akan membawakan dampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara.¹⁵ Prihal latar belakang masalah diatas membangun kedisiplinan peserta didik tidak terlepas dari peran guru sabagi motivator kedisiplinan di madrasah, sehinggafocus pembahasan

¹¹ “Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa | Jurnal Literasi Pendidikan Dasar,” hlm. 34, accessed January 19, 2024, <https://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jlpd/article/view/2107>.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 31.

¹³ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu pendidikan, teoretis dan praktis* (Remadja Karya, 1985), hlm. 29.

¹⁴ Muhammad Japar, Zulela MS, and Sofyan Mustoip, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Jakad Media Publishing, 2018), hlm. 87.

¹⁵ Dr Azima Dimiyati M.M, *Pengembangan Profesi Guru* (Gre Publishing, N.D.), Hlm. 67.

dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Guru dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik di MA Nurussa'adatain NW Gonjong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini bersifat fenomenologis yaitu menyelidiki suatu fenomena sosial atau masalah manusia. Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian kualitatif yaitu suatu Metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan *instrument* kunci teknik pengumpulan data yang dilakukan Trianggulasi (gabungan), sifat analisis data dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menerapkan analisa kualitatif antara lain: Reduksi data, Display data dan Verifikasi penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

A. Peran Guru dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik di MA Nurussa'adatain NW Gonjong

Peran Guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didiknya adalah untuk menciptakan situasi yang merangsang peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan kode etik lembaga yang mereka tempati menuntut ilmu. Peserta didik yang telah terbiasa berperilaku taat moral serta disiplin dalam melaksanakan kewajibannya sebagai peserta didik dan menaati kode etik sekolah, secara substansial telah memiliki perilaku

disiplin. Oleh karena itu peran guru dalam menanamkan kedisiplinan peserta didiknya dengan sebaik-baiknya, baik secara fisik, sosial, pendidikan, sosial budaya, dan psikologis.

Dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, guru perlu memberikan contoh terlebih dahulu, agar dapat diikuti atau ditiru oleh peserta didik. Misalnya, guru terlebih dahulu memiliki sifat disiplin dalam mematuhi aturan-aturan, baik aturan disekolah maupun aturan bermasyarakat. Seorang guru yang professional biasanya lebih dekat dengan peserta didiknya, maka dari itu untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, figur guru mata pelajaran lebih efektif untuk memberikan motivasi kepada peserta didik.

Dapat dilihat Setiap pagi senin sampai sabtu pukul 7.30-8.00 peserta didik MA Nurussa'adatain NW Gonjong tetap melaksanakan ngaji pagi seperti do'a bersama, Sehingga peserta didik MA Nurussa'adatain NW Gonjong sudah mulai aktif berdatangan. Sebelum mulai ngaji, ada salah satu guru yang mengkordinir semua peserta didik untuk siap-siap mulai mengaji. Namanya ustadz hamdi yang memiliki tanggung jawab setiap pagi.¹⁶

Beliau mengatakan guru akidah akhlak sangat berperan sebagai motivator karena guru bukan hanya sebagai pendidik saja tapi harus bisa menjadi motivator bagi peserta didiknya, karena terkadang peserta didik sulit disiplin dalam belajar dan disanalah guru sangat berperan dalam memberikan motivasi kepada peserta didik di MA nurussa'adatain sejauh yang kepala sekolah amati guru yang sudah profesional menjalankan tugasnya dengan baik dengan mengisi jam mengajar tepat waktu dan menggunakan metode mengajar yang cepat dipahami oleh peserta didik dan didukung oleh sarana dan prasara yang sesuai dan sudah memenuhi syarat guru profesional seperti adil,terbuka, bijak dan fleksibel untuk memperbaiki karakter peserta didik,bisa menjadi contoh yang baik bagi

¹⁶ Hasil Observasi di Tempat Penelitian MA Nurussa'adatain NW Gonjong Tanggal 5 Agustus 2023.

peserta didik

“Dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang maksimal tidak hanya guru saja yang berperan sebagai motivator dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik tapi kepala sekolah juga berperan dimana beliau selalu mengadakan supervisi kelas terhadap guru-guru mata pelajaran yang sesuai dengan jam mengajarnya termasuk juga guru aqidah akhlak dimana beliau memberikan motivasi kepada guru-guru karena ketika guru sudah disiplin secara otomatis siswa juga akan disiplin¹⁷

Beliau juga mengatakan setiap kepala sekolah juga memiliki peran sebagai motivator tidak hanya guru saja karena ketika kepala sekolah juga berperan sebagai motivator untuk tenaga pendidiknya agar kinerjanya dapat ditingkatkan dan dipertanggung jawabkan sehingga menjadi berkualitas dan peserta didik dapat meningkatkan disiplin belajar dan mampu menyerap serta mengembangkan ilmu yang diberikan dengan baik.¹⁸

Jadi wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu kepala sekolah dapat disimpulkan dalam pemberian kedisiplinan sebenarnya tidak hanya guru bidang studi saja dan peserta didik, tetapi secara tidak langsung kepala sekolah dan wakepek juga berdisiplin tanpa adanya dukungan yang baik dari kepala sekolah maka, kegiatan pembelajaran juga tidak akan berjalan dengan lancar. dan ini sangat berpengaruh terhadap guru-guru dalam melakukan tugasnya yakni sebagai pengajar di kelas apabila dalam menjalankannya tidak ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai maka akan berakibat pada peserta didik, Peserta didik akan merasa bosan dan tidak semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran,

Hal senada juga diungkapkan oleh guru terkait peran guru akidah akhlak sebagai motivator dalam meningkatkan disiplin belajar peserta

¹⁷ wawancara Minhatul Maula selaku kepala sekolah (MA Nurussa'adain NW Gonjong hasil tanggal 11 Agustus 2023).

¹⁸ Minhatul Maula , kepala sekolah (MA nurussa'adain NW Gonjong hasil wawancara tanggal 1 Agustus 2023).

didik di MA Nurussa'adatain NW Gonjong Menerangkan Seperti yang diketahui bahwa peran seorang guru tidak hanya mengajar mendidik membimbing siswa melainkan banyak dan saling berkaitan. mengenai masalah disiplin belajar tentunya sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar disanalah guru sangat berperan penting sebagai seorang motivator seorang guru mampu membuat anak didik untuk terdorong bersemangat dalam belajar, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih baik dan memuaskan.

Peran seorang guru juga dalam kehidupan sangatlah penting terlebih lagi sangat berpengaruh bagi diri seseorang karena berkat jasa sosok seorang gurulah karakter, moral, adab, serta pengetahuan seseorang dapat dibentuk. Peran guru dalam memberikan segala aspek pendidikan dan terlebih lagi pengetahuan agama sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang, karena tidak akan mungkin ada orang yang cerdas kecuali pasti mereka memiliki sosok guru yang mempunyai pengaruh luar biasa dalam kehidupan mereka itulah bagian dari salah satu peran seorang guru.¹⁹

Guru juga berperan sebagai pembimbing dan mengarahkan sekaligus memberikan motivasi baik dengan bahasa lisan dan bahasa tubuh agar peserta didik bisa menjadi insan yang memiliki akhlakul karimah dan jiwa sosial yang tinggi.²⁰ Selain itu Guru juga berperan sebagai seorang motivator dimana sudah seharusnya dapat memberikan motivasi kepada siswanya untuk lebih meningkatkan kedisiplinannya dalam belajar apabila guru senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didiknya. Keberadaan guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan semangat belajar pada siswa, meningkatkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi pada siswa sebagaimana yang diinginkan.

¹⁹ Ennovita Sari, QH (Guru Akidah Akhlak Kelas X) Hasil Wawancara Tanggal 14 agustus 2023.

²⁰ Baiq Rinayang, QH, S.Pd (Guru Bahasa dan Sastra Indonesia) Hasil Wawancara Tanggal 22 agustus 2023.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Saprudin,S.HI selaku guru di kelas XI MA ‘’Metode yang sering dia gunakan dalam mengajar dikelas adalah metode ceramah dan kadang pak Saprudin menggunakan metode tanya jawab dan diskusi supaya pak Saprudin tau materi yang disampaikan itu dipahami atau tidak.²¹

Sedangkan nilai-nilai yang pak saprudin terapkan atau tanamkan kepada peserta didik supaya mereka mampu meningkatkan kedisiplinan mereka seperti:nilai kedisiplinan ,nilai kejujuran , dan nilai tanggung jawab dimana nilai kedisiplinan itu dapat kita pahami bahwa disiplin itu perbuatan yang mengedepankan ketepatan waktu sedangkan kejujuran itu mengatakan sesuatu yang memang benar dan tanggung jawab itu adalah perilaku mengakui dan memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat .²²

Untuk kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik sehingga sulit untuk disiplin itu sejauh ini memang dikarenakan kepribadian nya akan tetapi pak saprudin selalu berusaha untuk memberikan motivasi maupun teguran kepada mereka supaya selalu disiplin dalam hal apapun²³Dan hambatan yang pak saprudin hadapi sebagai seorang guru yaitu kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dan juga perhatian peserta didik yang bercabang tidak memperhatikan penjelasan maupun informasi yang diberikan guru dan terkadang sebagian peserta didik yang kurang aktif sehingga tidak terbentuk sikap yang diperlukan.

Dan untuk strategi yang digunakan supaya mereka termotivasi dalam meningkatkan disiplin belajar pak saprudin menggunakan pendekatan dengan memberikan motivasi dan nasehat-nasehat dengan harapan semoga mereka memahami dan termotivasi dengan apa yang

²¹ Saprudin, S.HI (Guru Akidah Akhlak Kelas XI) Hasil Wawancara Tanggal 5 agustus 2023 di depan Ruang Guru.

²² Saprudin, (Guru Akidah Akhlak Kelas XI) Hasil Wawancara Tanggal 5 agustus 2023 di depan Ruang Guru.

²³ Saprudin, (Guru Akidah Akhlak Kelas XI) Hasil Wawancara Tanggal 5 agustus 2023 di depan Ruang Guru.

beliau sampaikan.²⁴ Dan tidak lupa pak saprudin selalu menyarankan untuk selalu disiplin baik itu dalam pembelajaran dalam segala hal baik itu disekolah maupun diluar sekolah karena kita belajar dari sesuatu yang kecil dan itu yang akan membuat kita terbiasa disiplin dalam segala hal²⁵

Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa guru sangat berperan dalam membantu mengembangkan peserta didik mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk yang lemah yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain sejak lahir, bahkan pada saat meninggal. semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam hidupnya, demikian halnya peserta didik ,ketika orang itu mendaftarkan anaknya kesekolah pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya berkembang secara optimal.²⁶

Senada juga seperti yang diungkapkan oleh dua orang peserta didik mereka menjelaskan Metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu ceramah kemudian tanya jawab dan hapalan karena tidak hanya menggunakan satu metode.²⁷ Dan ketika belajar pak saprudin selalu mengarahkan kepada kita untuk selalu disiplin dalam belajar dengan cara memberikan kita motivasi ,memberikan kita pembelajaran tentang nilai-nilai yang baik dan beliau selalu mengingatkan kita bahwa nilai disiplin itu sangat berharga ketika kita sudah terbiasa melakukannya.²⁸ Dari pernyataan tersebut bahwa pembelajaran adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku mulia kehidupan kita sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan

²⁴ Saprudin, (Guru Akidah Akhlak Kelas XI) Hasil Wawancara Tanggal 5 Agustus 2023 di depan Ruang Guru.

²⁵ Saprudin, (Guru Akidah Akhlak Kelas XI) Hasil Wawancara Tanggal 5 Agustus 2023 di depan Ruang Guru.

²⁶ Ramayulis, profesi dan etika keguruan, (Jakarta: kalam mulia, 2023) hlm.11

²⁷ Yolanda Wardani dan Alfia Juliastri Khalid, (Siswi kelas XI) Hasil Wawancara 7 Agustus 2023 di depan Ruang Guru

²⁸ Yolanda Wardani dan Alfia Juliastri Khalid, (Siswi kelas XI) Hasil Wawancara 7 Agustus 2023 di depan Ruang Guru.

maupun pengalaman kita, keteladanan dan pembiasaan.dapat dipahami bahwa,hakikat pendidikan adalah inti pendidikan semua jenis pendidikan karena ia mengarah pada terciptanya perilaku lahir dan batin manusia sehingga menjadi manusia seimbang dalam arti terhadap dirinya maupun terhadap orang lain.

Peran guru dalam upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik sebagai berikut:

a. Membimbing

Sebagai seorang pembimbing jika seorang guru itu mampu melaksanakan tugasnya dengan cara memperlakukan siswanya secara respek dan dipenuhi dengan kasih sayang ketika peserta didik tidak disiplin seorang guru tidak langsung menghukum akan tetapi dia akan menasehati dengan harapan siswa itu tidak akan mengulangi perbuatannya.²⁹ Sebagaimana menurut Oemar Hamalik, dikatakan sebagai pembimbing dalam realisasinya harus mampu menjalankan tugas-tugasnya dengan memperlakukan peserta didik dengan baik.³⁰ Seorang guru harus bersifat fleksibel dengan cara memahami kondisi siswanya dan mampu memahami situasi kelas yakni dengan menyesuaikan sistem pengajaran yang sekiranya akan cepat dipahami siswa sehingga peserta didik itu akan bersemangat untuk belajar sehingga mampu meningkatkan kedisiplinannya dalam belajar.

b. Memberikan Nasihat

Sebagai seorang guru hendaknya akan menasehati siswanya karena dengan nasihat, pendidik dapat mengintrospeksi dirinya agar dapat berbuat yang lebih baik kepada peserta didiknya.peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik,pastinya akan membimbing siswanya, menasehati dan

²⁹ Saprudin, S.HI (Guru Akidah Akhlak Kelas XI) Hasil Wawancara 5 agustus 2023 di Depan Ruang Guru.

³⁰ Oemar Hamalik,Proses Belajar Mengajar, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), hlm. 126

akan menjadi suri tauladan bagi peserta didik.

c. Mengelola Kelas

Dalam rangka mencapai hasil belajar yang maksimal, diperlukan adanya pengelolaan kelas yang baik dimana disana sangat diperlukan peran guru dalam pengelolaan kelas, karena dengan hal ini diharapkan materi yang disampaikan mampu diserap oleh peserta didik. Seperti pendapat Moh, Uzer Usman, yakni guru harus mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar yang diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah pada tujuan.³¹

d. Sebagai Suri Tauladan

Dalam proses belajar mengajar salah satu hal yang paling penting adalah adanya figur pengajar yang baik. Secara tidak langsung gerak gerik guru merupakan hal yang selalu diperhatikan oleh peserta didik, segala sesuatu yang dilakukan oleh seorang guru akan sulit dihilangkan dalam ingatan siswa. sekaligus tindakan bahkan perilaku guru akan dijadikan cermin bagi peserta didik peserta didik peserta didik peserta didik peserta didik peserta didik peserta didik peserta didik peserta didik peserta didik. Berdasarkan wawancara analisis maupun observasi yang dilakukan oleh peneliti data yang diperoleh dapat dipahami bahwa peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik diantaranya adalah dengan cara membimbing, memberi nasihat, mengelola kelas bahkan harus mampu menjadi suri tauladan bagi para siswanya.

Maka dari itu peran seorang guru sebagai motivator mempunyai peran yang sangat penting bagi peserta didik dalam hal menyukseskan siswanya terhadap pelaksanaan pembelajaran dimana disana sangat

³¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.8

dibutuhkan peran seorang guru sebagai motivator dalam meningkatkan disiplin belajara peserta didik dengan memberikan arahan yang baik pada anak diberi pembinaan tentang berperilaku yang baik,selain itu juga seorang guru akan memberikan motivasi dimana ketika siswanya tidak semangat untuk belajar dia akan memberikan metode mengajar yang sekiranya dianggap tidak membosankan. seperti yang diungkapkan oleh pak saprudin, yang menggunakan metode ceramah,tanya jawab dan hapalan supaya beliau tau apakah peserta didik sudah paham dengan materi yang disampaikan atau tidak³²

Peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik di MA Nurussa'adatain NW Gonjong menurut peneliti sudah dilaksanakan sesuai teori bahwa guru telah berusaha memberi nasihat,bimbingan,mengelola kelas dengan baik, maupun memberikan teladan yang baik pada peserta didik agar terus meningkatkan kedisiplinannya dalam belajar.

Dengan keadaan seperti itulah guru akan berperan sebagai motivator disaat peserta didik tidak disiplin baik itu dalam belajar guru akan memberikan motivasi atau dorongan supaya mereka bersemangat untuk belajar bahkan akan selalu meningkatkan kesiplinannya dalam belajar baik itu di sekolah maupun di rumah.

KESIMPULAN

Disiplin belajar merupakan seperangkap peraturan yang membuat siswa taat dan patuh pada aturan baik yang dibuat secara tertulis maupun lisan atau berdasarkan kesepakatan bersama. Disiplin dalam belajar merupakan suatu tindakan penting bagi seorang siswa demi mencapai suatu kesuksesan atau keberhasilan dalam studi. Oleh sebab itu, guru MA Nurussa'adatain NW Gonjong merasa berkewajiban menanamkan dan menumbuhkan karakter disiplin dalam diri siswa sekolah sekolah. Ada dua

³² Saprudin, S.HI (Guru Akidah Akhlak Kelas XI) Hasil Wawancara 5 agustus 2023 di Depan Ruang Guru.

hal yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan disiplin belajar yaitu bersikap tertib atau disiplin terwaktu yang sudah ditetapkan dan memperlihatkan sikap dan tindakan disiplin yang nampak lewat kesetiaan mengikuti pelajaran sampai jam pelajaran, tidak membolos, tertib dan tidak ribut di kelas dan sebagainya. Guru MA Nurussa'adain NW Gonjong melaksanakan beberapa peran khusus dalam meningkatkan disiplin belajar siswa seperti mengajar dan mendidik siswa untuk taat pada aturan baik secara verbal maupun non verbal lewat teladan hidup disiplin, menjadi model dalam hal disiplin, membimbing serta memberi motivasi untuk melihat pentingnya disiplin belajar demi merai sebuah keberhasilan dalam belajar. Tanpa disiplin belajar seorang siswa tidak bisa mencapai keberhasilan dalam studinya. Oleh karena itu, disiplin harus dibentuk dan dibiasakan sejak dini oleh orang tua dan guru agar anak memiliki kebiasaan belajar yang teratur dan tentunya kita berharap dia akan memperoleh hasil yang menggembirakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Japar, Muhammad, Zulela MS, and Sofyan Mustoip. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakad Media Publishing, 2018.
- M.M, Dr Azima Dimiyati. *PENGEMBANGAN PROFESI GURU*. Gre Publishing, n.d.
- “PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA | Jurnal Literasi Pendidikan Dasar.” Accessed January 19, 2024. <https://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jlpd/article/view/2107>.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu pendidikan, teoretis dan praktis*. Remadja Karya, 1985.
- Yuhasnil, Yuhasnil, and Yandi Agusmardi. “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Studi Kasus Pada Siswa Yang Bermasalah.” *IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education* 1, no. 2 (June 30, 2021): 58–68. <https://doi.org/10.31539/ijocce.v1i2.2387>.
- Agus Harianto, (2019). *Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) & Jigsaw Melalui Pendekatan Saintifik*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

- Baikuni,Ach.& Ruslan, (2022) *Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa CV Haura Utama :Suka Bumi.*
- Danim, S. (2003). *Inovasi pendidikan, dalam upaya peningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan.*Bandung:Pustaka Setia
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Dr. Khalimi, (2009). *Pembelajaran Akidah dan Akhlak*, Jakarta:Departemen Agama Republik Indonesia.
- E.Mulyasa, (2011). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fattah,Abdul & Lestari, (2020)*Nalar Filsafat Pendidikan Islam*,Mataram:UIN Mataram Press.
- H. Miswar, (2013). pangulu Pulungan, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Citapustaaka Media Perintis).
- Hasan Awi, (2007)*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Isjoni (2009) *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lexy J. Maleong, (2012)*Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya.
- Mastur, (2020). *Pendidikan Orang Tua Terhadap Potensi dan Motivasi Belajar*, Sidokarto :CV Putra Surya Santoso.
- Moh. Uzer Usman, (2001)*Menjadi Guru Propesional*, Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Momon Sudarman, (2013) *Profesi Guru*,Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhammad Alim, (2006) *Pendidikan Agama Islam* (Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngainun Naim. (2012)*CharacterBuilding* Jogjakarta:Ar-RuzzMedia.
- Nur Aedi, (2016)*Manajemen Pendidikan & Tenaga Pendidikan* Yogyakarta: (KDT).
- Oemar Hamalik,(2013) *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta:Bumi Aksara.
- Purwa Atmaja Prawira,(2012). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Quddus,Abdul, (2007). *Islam Multidimensi*, Mataram: Patheon Media Pressindo.
- Ramayulis,(2023) *profesi dan etika keguruan*, Jakarta:kalam mulia.
- Rusman,(2011)*Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta:Rajawali Pers.

- Sardiman A.M, (2007). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarwan Danim, (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2015). *memahami penelitian kualitatif*, Bandung alfabet.
- Suharsimi Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- SyaifulBahriDjamarah, (2005). *GurudanAnakDidikdalamInteraksiEdukatifSua tuPendekatanTeoretis Psikologis*(Jakarta:PTRinekaCipta.
- Syamsir, Torang, (2014). *Organisasi & ManagemenPerilaku, Struktur, Budaya &Perubahan Organisasi*, Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun, (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer, (1995). *Menjadi Guru Profesional* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zakiah Dardjat, (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini dkk, (2004). *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Usaha Nasional.